

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, SUKU BUNGA
BANK INDONESIA DAN INFLASI TERHADAP PERMINTAAN UANG
(M1) DI INDONESIA**



Jurnal Dipublikasikan Oleh:

NAFA RAMADHANTY NURITA

01021181621022

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, TINGKAT
SUKU BUNGA INDONESIA DAN INFLASI TERHADAP PERMINTAAN
UANG (M1) DI INDONESIA**

Disusun Oleh:


Nama : Nafa Ramadhanty Nurita
NIM : 01021181621022
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Kosentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 11 Juli 2020


Ketua : Dr. Anna Yulianita, S. E., M.Si

NIP. 197007162008012015

Tanggal : 16 Juli 2020


Anggota : Dr. Imam Asngari, SE, M.Si

NIP. 197306072002121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, SUKU BUNGA BANK
INDONESIA DAN INFLASI TERHADAP PERMINTAAN UANG (M1) DI INDONESIA**

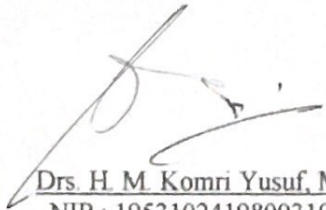
Disusun oleh:

Nama : Nafa Ramadhanty Nurita
NIM : 01021181621022
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Juli 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

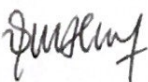
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 27 Juli 2020

Ketua



Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP : 195310241980031001

Anggota




Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP : 197007162008012015

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP : 197306072002121002

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP: 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nafa Ramadhanty Nurita

NIM : 01021181621022

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah Skripsi : Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga Bank Indonesia dan
Inflasi terhadap Permintaan Uang (M1) di Indonesia

Pembimbing :

Ketua Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

Anggota Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal Ujian 27 Juli 2020

Adalah benar hasil karya saya atau bukan merupakan plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya sampaikan bukan karena saya sendiri/plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 28 Juli 2020

Pembuat pernyataan,



Nafa Ramadhanty Nurita

NIM: 01021181621022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka nikmat Tuhan manakah yang kamu dustakan.”

(Q.S. Ar-Rahman: 16)

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.”

(Q.S. Al-Baqarah: 45)

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah.”

(Q.S. Al-Insyirah:6-8)

“Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.”

(Q.S. An-Nahl:128)

“Tiga doa yang mustajab yang tidak diragukan lagi, yaitu doa orangtua, doa orang yang berpergian (safir) dan doa orang yang dizhalimi.”

(HR. Abu Daud)

“Dalam hati, ada satu kesedihan yang tidak mampu dihapuskan kecuali dengan mengenal Allah.”

(Ibnul Qayyim)

Dengan penuh rasa syukur skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua Tercinta
- Keluarga Tercinta
- Sahabat Seperjuangan
- Almamater

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Karunia dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga Bank Indonesia dan Inflasi terhadap Permintaan Uang (M1) di Indonesia.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga Bank Indonesia dan Inflasi terhadap Permintaan Uang (M1) di Indonesia. Hasil penelitian Hasil dari penelitian adalah Produk Domestik Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang (M1) di Indonesia sedangkan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia dan Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan uang (M1) di Indonesia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil koefisien korelasi dan uji t dan uji f pada regresi linear berganda.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi Bank Sentral upaya memperhatikan permintaan uang dan dapat menjadi literatur terhadap pengembangan studi dan referensi bagi akademisi untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, 28 Juli 2020

Penulis,



Nafa Ramadhanty Nurita

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat ada waktunya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itulah pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terutama kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cepat dan lancar semata-mata karena kehedak-Mu ya Allah.
2. Terima kasih kepada Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E, M.Si dan Bapak Imam Asngari, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada Bapak Drs. H. Komri Yusuf, M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu bagi kelancaran skripsi ini.
4. Terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Mayor CZI Pelita Ramadhan dan Ibunda Rita yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, cinta, perhatian, iringan serta pengorbanan yang takkan pernah bisa terbalaskan seumur hidupku.
5. Terima kasih kepada saudaraku tercinta, Shafa Putri Ramadhanty Adinafa atas perhatian dan kepedulian yang selalu diberikan kepadaku.
6. Terima kasih kepada sahabatku tercinta di masa SMA Nabila Qotrunnada Liana Yusuf, S.E, Aurelia Maulini Rizky, S.Kg, Anindya Putri Meylenda, S.Si telah menemani perjalananku hingga saat ini dan berjuang bersama mendapatkan gelar sarjana.

7. Terima kasih kepada sahabatku tercinta di masa perkuliahan Rizanti Aura Zulaiha, S.E, Nalissa, S.E, Shellyza telah menemani hari-hari awal dan akhir perkuliahan.
8. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan menemani saya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik dimasa mendatang. Penulis juga berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, 28 Juli 2020

Penulis,



Nafa Ramadhanty Nurita

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, SUKU BUNGA BANK INDONESIA DAN INFLASI TERHADAP PERMINTAAN UANG (M1) DI INDONESIA

Oleh:

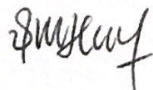
Nafa Ramadhanty Nurita, Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si, Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga Bank Indonesia dan Inflasi terhadap permintaan uang (M1) di Indonesia. Data yang digunakan adalah *time series* dari tahun 2004.I sampai dengan 2019-IV alat yang digunakan adalah regresi linear berganda (OLS) uji Asumsi Klasik. Hasil dari penelitian adalah Produk Domestik Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang (M1) di Indonesia sedangkan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia dan Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan uang (M1) di Indonesia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil koefisien korelasi dan uji t dan uji f pada regresi linear berganda.

Kata Kunci : *Permintaan Uang (M1), Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia, Inflasi*

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP : 197007162008012015



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP : 197306072002121002

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS EFFECT OF GROSS DOMESTIC PRODUCT, INTEREST RATE INDONESIA BANK AND INFLATION TO MONEY DEMAND (M1) IN INDONESIA

By:

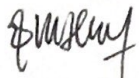
Nafa Ramadhanty Nurita, Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si, Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

This research was conducted to effect of Gross Domestic Product, Interest Rate Indonesia Bank And Inflation To Money Demand (M1). Data Used is the annual time series from 2004.I – 2019.IV the tool used is multiple linier regression (OLS) classic asumption test. The results of this study are effect of Gross Domestic Product have a positive and significant effect on the Money Demand (M1) while Interest Rate Indonesia Bank And Inflation To Money Demand (M1) have a negative and significant effect on the Money Demand (M1). This can be seen on the results correlation coefficient and t test and f test on multiple linier regression.

Keywords : Gross Domestic Product, Interest Rate Indonesia Bank, Inflation, Money Demand

Advisor I

Advisor II



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP : 197007162008012015



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP : 197306072002121002

Acknowledged by,
Chairman Economic Development Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nafa Ramadhanty Nurita
NIM : 01021181621022
Tempat/Tanggal Lahir: Bandung, 15 Juni 1998
Alamat : Jln. Enggano No.40-653A RT.004
RW.003 Kel. 26 Ilir D1 Kec. Ilir Barat 1
Palembang, Sumatera Selatan
No Handphone : 0812-73584876
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
E-mail : nafarnd@yahoo.co.id/nafarnd15@gmail.com

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 231 Palembang
SLTP : SMP Negeri 13 Palembang
SLTA : SMA Plus Negeri 17 Palembang
Strata-1 : Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan
Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
1.5 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Permintaan Uang Keynes.....	8
2.1.2 Produk Domestik Bruto.....	15

2.1.3 Teori Suku Bunga Keynes.....	16
2.1.4 Teori Inflasi Keynes.....	21
1.1 Penelitian Terdahulu.....	22
1.2 Kerangka Pikir.....	30
1.3 Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2 Jenis Penelitian.....	32
3.3 Teknik Analisis.....	32
3.4 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.4.1 Uji Normalitas.....	33
3.4.2 Uji Multikolinearitas.....	34
3.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.4.4 Uji Autokorelasi.....	34
3.5 Uji Statistik.....	34
3.5.1 Uji F.....	34
3.5.2 Uji T.....	35
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	35
BAB IV PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	37
4.1.1 Perkembangan Permintaan Uang (M1) di Indonesia.....	37
4.1.2 Perkembangan Produk Domestik Bruto di Indonesia.....	41
4.1.3 Perkembangan Tingkat Suku Bunga di Indonesia.....	46
4.1.4 Perkembangan Inflasi di Indonesia.....	49
4.1.5 Pengaruh Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga Indonesia dan Inflasi Terhadap Permintaan Uang (M1) di Indonesia.....	52
4.1.6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	53
4.1.6.1 Uji Normalitas.....	53
4.1.6.2 Uji Multikolinearitas.....	54
4.1.6.3 Uji Heteroskedastisitas.....	55

4.1.6.4	Uji Autokorelasi.....	55
4.1.7	Hasil Uji Statistik.....	56
4.1.7.1	Uji F.....	56
4.1.7.2	Uji T.....	57
4.2	Pembahasan.....	57
4.2.1	Pengaruh Produk Domestik Bruto Terhadap Permintaan Uang (M1) di Indonesia.....	57
4.2.2	Pengaruh Tingkat Suku Bunga Indonesia Terhadap Permintaan Uang (M1) di Indonesia.....	57
4.2.3	Pengaruh Inflasi Terhadap Permintaan Uang (M1) di Indonesia.....	58
BAB V	PEMBAHASAN.....	60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....		62
LAMPIRAN.....		65

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 1.1 Perkembangan M1, PDB, Suku bunga Indonesia dan Inflasi di Indonesia selama tahun 2015 – 2019.....	3
Tabel 4.1 Perkembangan Permintaan Uang (M1)	37
Tabel 4.2 Perkembangan Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2004Q1-2019Q4.....	41
Tabel 4.3 Perkembangan Tingkat Suku Bunga Indonesia Tahun 2004Q1-2019Q4.....	46
Tabel 4.4 Perkembangan Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 2004Q1-2019Q4.....	49
Tabel 4.5 Hasil Regresi Pengaruh Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga Indonesia dan Inflasi Terhadap Permintaan Uang (M1) di Indonesia..	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 1. Permittaan Uang untuk Transaksi.....	12
Gambar 2. Permittaan Uang untuk Spekulasi.....	13
Gambar 3. Keseimbangan Pasar Uang Keynes.....	18
Gambar 4. Liquidity trap.....	20
Gambar 5. Skema Kerangka Pikir.....	30
Gambar 6. Hasil Uji Normalitas.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran halaman	
Tabel Perkembangan Permintaan Uang (M1) di Indonesia Tahun 2004Q1-2019Q4 (Miliar Rupiah)	65
Tabel Perkembangan Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2004Q1-2019Q4.....	66
Tabel Perkembangan Tingkat Suku Bunga Indonesia Tahun 2004Q1-2019Q4....	66
Tabel Perkembangan Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 2004Q1-2019Q4.....	67
Tabel Hasil Regresi Pengaruh Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga Indonesia dan Inflasi Terhadap Permintaan Uang (M1) di Indonesia.....	67
Tabel Uji Normalitas.....	67
Tabel Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel Uji Autokorelasi.....	68
Tabel Data Mentah Variabel.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uang merupakan alat bagi pelaku ekonomi dalam berbagai macam transaksi yang bisa terselesaikan dengan sederhana dan seksama akibat adanya sistem keuangan yang efisien (Serletis, 1987). Dampak dari kontribusi transaksi uang tersebut maka muncul suatu hubungan dari masyarakat yang berarti permintaan uang (*money demand*). Uang memiliki peranan untuk menaikkan kompetensi manusia untuk melangsungkan penyediaan sumberdaya ekonomi.

Tidak bisa dipungkiri bahwa kegiatan sehari-hari yang kita lakukan lebih didominasi oleh kegiatan ekonomi, selain itu kegiatan ekonomi penting bagi perekonomian suatu negara sehingga bisa dikatakan bahwa uang merupakan jantung dari perekonomian. Begitu pentingnya uang dalam perekonomian, maka jumlah uang yang beredar di masyarakat harus seimbang dimana jumlah uang yang disediakan oleh Bank Indonesia harus sama dengan jumlah uang yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan mengetahui jumlah permintaan uang di masyarakat maka dapat membantu Bank Indonesia sebagai otoritas moneter dalam hal mencetak dan mengedarkan uang ke masyarakat.

Dengan melihat hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa permintaan uang mempunyai peranan yang penting terutama berkaitan dengan pemilihan kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral. Dimana dengan diketahuinya jumlah permintaan uang masyarakat maka bank sentral dalam hal ini Bank Indonesia dapat menetapkan kebijakan yang sesuai, melalui instrumen moneter yang ada

agar jumlah uang yang tersedia seimbang dengan jumlah permintaan uang di masyarakat.

Permintaan uang memiliki pengaruh terhadap kondisi perekonomian. Tingkat pertumbuhan ekonomi tercermin dari peningkatan output yang dapat guna mencukupi keinginan masyarakat terhadap barang dan jasa. Perekonomian di Indonesia menunjukkan bahwa permintaan uang cenderung tidak stabil dikarenakan gejolak ekonomi yang terjadi pada masa ini, dalam hal ini pertumbuhan perekonomian sangat mementingkan perkembangan uang dan likuiditas yang stabil.

Jumlah uang beredar mengindikasikan kebutuhan akan uang oleh masyarakat sehingga akan mempengaruhi jumlah Produk Domestik Bruto (PDB). Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai keseluruhan barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara dalam jangka waktu tertentu (Kurnia, 2012). Produk Domestik Bruto merupakan indikator dari lancarnya suatu sistem perekonomian. Pendeskripsian suatu sistem perekonomian dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan yang digunakan dan ditetapkan oleh pemerintah dan otoritas moneter, diantaranya suku bunga dan tingkat inflasi. Oleh karena itu, kestabilan sistem keuangan dapat diatur dan diawasi. Hubungan dari kebijakan politik diskonto (suku bunga) diharapkan mampu mengontrol tingkat inflasi dengan ketetapan moneter ketat/longgar sesuai dengan kondisi perekonomian yang dihadapi, sehingga akan tercipta kestabilan keuangan dan kegiatan ekonomi.

**Tabel 1.1 Perkembangan M1, PDB, Suku bunga Indonesia dan Inflasi di
Indonesia selama tahun 2015 - 2019**

Tahun	M1		PDB		SBI	Inflasi
	Milyar Rupiah	Persen	Milyar Rupiah	Persen		
2015	1055439.82	12	2939558.7	4.9	7.5	3.35
2016	1237642.57	17,3	3193903.8	5.03	4.75	3.02
2017	1390806.95	12,4	3490727.7	5.07	4.25	3.61
2018	1457149.68	4.8	3799132.1	5.17	6	3.13
2019	1565358	7.4	4067378	5.02	5.25	2.72

Sumber: Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik Indonesia

Pertumbuhan M1 tahun 2015 meningkat dari tahun sebelumnya dari 10 persen menjadi 12 persen. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pertumbuhan uang kartal akibat tingginya permintaan masyarakat. Pada tahun 2016 pertumbuhan M1 terus meningkat pesat menjadi 17 persen. Kemudian pertumbuhan jumlah M1 tahun 2017 sebesar 12,4 persen lebih rendah dari tahun sebelumnya. Pelambatan pertumbuhan tersebut disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan giro rupiah. Namun, perlambatan pertumbuhan M1 sedikit tertahan oleh peningkatan permintaan uang kartal di masyarakat pada saat libur natal dan tahun baru. Dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan M1 tahun 2018 hanya 4,8 persen melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan oleh pertumbuhan likuiditas perekonomian yang melambat terutama dipengaruhi oleh penurunan aktiva luar negeri bersih. Selanjutnya pertumbuhan M1 pada tahun 2019 naik dari tahun sebelumnya menjadi 7,4 persen. Pertumbuhan jumlah M1 tersebut dipengaruhi oleh kebutuhan transaksi. Pergerakan naik dan turun M1 dapat dikatakan karena dipengaruhi oleh pola musiman.

Sejalan dengan pelambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat di 2015. Hal tersebut berdampak pada pertumbuhan PDB sebesar 4,9 persen. Faktor lain yang mempengaruhi pada saat itu juga yaitu terjadinya kebakaran hutan dan lahan tahun 2015 yang melanda sejumlah wilayah di Indonesia yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia karena menimbulkan kerugian sebesar Rp. 221 triliun atau setara 1,9 persen PDB. Pada tahun 2016 PDB Indonesia tumbuh menjadi 5,03 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun. Pertumbuhan ekonomi yang membaik tersebut didukung oleh konsumsi dan investasi. PDB Indonesia terus tumbuh tercermin pada tahun 2017 sebesar 5,07 persen.. Mengencangnya pertumbuhan PDB Indonesia tahun 2018 menjadi 5,17 persen tidak terlepas dari naiknya pertumbuhan konsumsi (*consumption*) dengan level tertinggi dalam dua tahun terakhir. Capaian pertumbuhan PDB Indonesia tahun 2019 lebih rendah hanya sebesar 5,02 persen akibat dari pelemahan pengeluaran di tengah meningkatnya ketidak pastian global. Meski melambat, perekonomian Indonesia tetap tumbuh karena fundamental yang relatif kuat.

Pada tahun 2015 SBI sebesar 7,5 persen, Bank Indonesia memandang bahwa ruang pelonggaran kebijakan moneter yang semakin terbuka dengan terjaganya stabilitas ekonomi, khususnya inflasi tahun 2015 yang berada diangka 3,35 persen. Inflasi yang rendah dan terkendali tersebut didukung oleh ekspektasi yang terjaga. Kemudian pada tahun 2016, SBI turun menjadi 4,75 persen. Kebijakan tersebut konsisten dengan upaya mengoptimalkan pemulihan ekonomi domestik dengan tetap menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, di tengah ketidak pastian pasar keuangan global. Inflasi tahun 2016 juga cukup rendah

yaitu sebesar 3,02 persen berada di batas bawah kisaran sasaran inflasi 2016 yaitu 4 persen. Inflasi terjaga ditopang oleh masih terbatasnya permintaan domestik dan terkendalinya ekspektasi inflasi. Di tahun 2017 Bank Indonesia mempertahankan SBI sebesar 4,25 persen. Bank Indonesia memandang bahwa pelonggaran kebijakan moneter yang telah ditempuh sebelumnya telah memadai untuk terus mendorong momentum pemulihan ekonomi domestik ditengah stabilitas makroekonomi yang semakin baik. Terkendalinya inflasi pada tahun 2017 terjaga tetap rendah diangka 3,61 persen sejalan dengan ekspektasi yang terjangkau dan terbatasnya permintaan domestik. Tahun 2018 SBI Indonesia sebesar 6 persen, tingkat suku bunga tersebut masih konsisten dengan upaya menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas aman dan mempertahankan daya tarik aset keuangan domestik, termasuk telah mempertimbangkan tren pergerakan suku bunga global. Inflasi yang rendah dan stabil juga terjadi pada tahun 2018 sebesar 3,13. SBI Indonesia tahun 2019 sebesar 5,25 persen dengan upaya untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah perekonomian global yang melambat. Inflasi tetap terkendalo pada level yang rendah dan stabil sebesar 2,72 persen seiring dengan ekspektasi inflasi yang baik dan konsistensi kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas harga, terjaganya pasokan, serta pengaruh harga global yang minimal.

Selama tahun 2015 – 2019 menunjukkan trend yang fluktuatif antara variabel M1, Produk Domestik Bruto, Suku Bunga Indonesia dan Inflasi. Perubahan tingkat diskonto yang diikuti oleh stabilitas keuangan inflasi dapat dilihat dari jumlah peredaran uang di masyarakat. Penurunan tingkat suku bunga dari penetapan kebijakan moneter longgar mampu meningkatkan kegiatan ekonomi

yang mencerminkan kenaikan PDB, sebaliknya kebijakan moneter longgar diharapkan dapat menjaga stabilitas keuangan sehingga mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang mantap. Hal ini tercermin pada tahun 20015 – 2019 yang menunjukkan keterkaitan antara kenaikan atau penurunan variabel satu dengan yang lainnya. Hal ini ditunjukkan dari masalah ekonomi yang dihadapi oleh suatu perekonomian baik itu kelesuan ekonomi atau masalah inflasi.

Kebijakan uang ketat dapat menurunkan level inflasi, hal ini dikarenakan pelaku ekonomi cenderung akan berspekulasi dengan kegiatan *saving* sehingga jumlah M1 akan turun dan stabilitas keuangan dapat dikontrol kembali, sebaliknya ketika masalah ekonomi yang dihadapi adalah kelesuan ekonomi, maka kebijakan yang ditetapkan adalah moneter longgar dengan memberikan suntikan dana pada perekonomian agar dapat meningkatkan volume transaksi dalam pasar barang dan jasa. Hubungan antara ketetapan moneterisasi inilah yang menggambarkan grafik antar variabel diatas yang sejalan dengan teori Keynes.

Fenomena moneter yang terjadi mendorong penulis untuk meneliti bagaimana hubungan antara variabel Produk Domestik Bruto, suku bunga Indonesia dan inflasi terhadap permintaan uang (M1) di Indonesia. Penelitian ini akan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Polontalo, Rotinsulu, & Maramis, 2018) namun, terdapat beberapa perbedaan baik pada kondisi moneter yang dihadapi saat ini, bagaimana pengaruhnya pada kegiatan perekonomian di Indonesia, jenis data, teknik analisis dan kurun waktu yang akan diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto, suku bunga Indonesia dan inflasi terhadap permintaan uang (M1) di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto, suku bunga Indonesia dan inflasi terhadap permintaan uang (M1) di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan model estimasi mengenai pertumbuhan permintaan uang, variabel yang diteliti agar memberikan sumbangan kepada pengambil kebijakan atau Bank Indonesia untuk merumuskan kebijakan permintaan uang agar tercapainya target inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, S. (2016). Determinants of Money Demand for India in Presence of Structural Break: An Empirical Analysis. *Business and Economic Horizons*, 12(4), 173–177.
- Aimon, H. (2010). Analisis Permintaan Uang di Indonesia. *Journal of Economics*, Vol.10/2.
- Anglingkusumo, R. (2005). Stability of The Demand for Real Narrow Money in Indonesia: Evidence from The Pre and Post Asian Crisis Era. *Tinbergen Institute Discussion Papper*.
- Arian, E. J. (2013). Pengaruh Pendapatan Nasional, Suku Bunga dan Pembayaran Non Tunai Terhadap Permintaan Uang di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonom Dan Pembangunan 1 (02)*.
- Awang, M. H. (2016). Determinan Permintaan Uang di Indonesia: Pendekatan ECM. *Economics Development Analysis Journal 5*.
- Bashier, A., & Dahlan, A. (2011). The Money Demand Function for Jordan: An Empirical Investigation. *International Journal of Business and Social Science*, 2.
- Cho, H. C., & Ramirez, M. D. (2016). Money Demand in Korea: A Cointegration Analysis, 1973-2014. *Business and Economic Research*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.5296/ber.v6i1.8950>
- Chukwu, J. O., C, C., & Onah, F. E. (2010). Cointegration and Structural Breaks in Nigerian Long-Run Money Demand Function.
- Darrat, A. F., & Al-Mutawa, A. (2002). Modelling Money Demand in the United Arab Emirates. *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 36(1), 65–87.
- Dritsakis, N. (2010). Demand for Money in Hungary: An ARDL Approach. *University of Macedonia*.
- Endri. (2007). Analisis Model Moneter Harga Fleksibel Dalam Penentuan Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Ekonomi & Studi*, 8.
- Friedman, M., & Schwartz, A. J. (1963). *A Monetary History of the United States*.
- Fujiki, H., & Watanabe, K. (2004). Japanese Demand for M1 and Demand

- Deposits: Cross-Sectional and Time-Series Evidence from Japan. *Monetary and Economics Studies*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Versi 19*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hayo, B. (2000). The Demand for Money in Austria. *ZEI Working Paper*.
- Hosein, S. R. (2008). Demand for Money in Iran: An ARDL Approach. *Islamic Azad University*.
- Hwang, J.-K. (2002). The Demand for Money in Korea: Evidence from the Cointegration Test. *IAER, Vol. 8, No.*, 188–195.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*.
- Kurnia, A. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang (Broad Money) di Indonesia.
- Mishkin, F. S. (2001). *From Monetary Targeting to Inflation Targeting*.
- Muhyiddin, N. T., Tarmizi, M. I., & Yulianita, A. (2017). Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial (pp. 10–11). Salemba Empat.
- Nchor, D., & Adamec, V. (2016a). Investigating the stability of money demand in Ghana. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 64(6), 2075–2079. <https://doi.org/10.11118/actaun201664062075>
- Nchor, D., & Adamec, V. (2016b). Investigating the stability of money demand in Ghana. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 64(6). <https://doi.org/10.11118/actaun201664062075>
- Nwaobi, G. (2002). A vector error correction and nonnested modeling of money demand function in Nigeria. *Economics Bulletin*, 3(1).
- Polontalo, F., Rotinsulu, T. O., & Maramis, M. T. B. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia Periode 2010.1 – 2017.4, 18(03), 35–46.
- Prawoto, N. (2000). Permintaan uang di Indonesia: Konsep Keynesian dengan pendekatan PAM. *Urnal Ekonomi & Studi Pembangunan Vol. 1 No. 1, April 2000; Hlm 1-13*.
- Safitri, A., Militina, T., & Nurjanana. (2018). Pengaruh Pendapatan Perkapita, Suku Bunga dan Inflasi terhadap Permintaan Uang di Indonesia. *Forum Ekonomi*.

- Sary, A., Ishak, Z., & Asngari, I. (2015). Pengaruh Velocity of Money dan PDB terhadap Permintaan Uang (M0) di Indonesia. *Sriwijaya University*.
- Serletis, A. (1987). On the Demand for Money in United States. *Empirical Economics*, 12(4), 249–255. <https://doi.org/10.1007/BF01973125>
- Setiadi, O. I. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia, 9.
- Sukirno, S. (2013). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanti, F. N., & Maski, G. (2001). Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan Nasional Rill terhadap Jumlah Uang Beredar: Implementasi ECM. *TEMA, Vol II, Nomor 2*.
- Suseno, & Astiyah, S. (2010). Inflasi - Seri Kebanksentralan No. 22. *Bank Indonesia*, 22(22), 1–68.
- Utami, S. R., & Suryaningsih, R. (2013). Analisis Pengaruh Narrow Money (M1) dan Broad Money (M2) terhadap Laju Inflasi di Indonesia. *Ultima Accounting*, 3(1), 33–45.
- Widodo, A. (2015). Faktor-faktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia, 16(April), 63–72.